

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan bagian penting bagi semua orang untuk menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik. Karena itu, penyediaan sarana dan prasarana kesehatan yang berkualitas sangat diperlukan untuk memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat. Salah satu fasilitas kesehatan yang disediakan untuk menunjang kesehatan masyarakat adalah Puskesmas. Menurut Depkes RI (2004), Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan Kesehatan di suatu wilayah Kesehatan.

Salah satu fasilitas kesehatan di Kabupaten Bekasi adalah Puskesmas Sirnajaya yang berada di Jl. Kecamatan Serang Baru RT.09 RW.05 Desa Sukasari Kec.Serang Baru Kab.Bekasi. Puskesmas Sirnajaya merupakan Puskesmas yang sudah terdapat ruang rawat inap yang memiliki kemampuan serta fasilitas PONED/ bersalin yang siap 24 jam untuk memberikan pelayanan terhadap ibu hamil, bersalin, dan nifas. Serta memiliki Unit Gawat Darurat (UGD) dan laboratorium.

Berdasarkan hasil survey lokasi dan wawancara Puskesmas Sirnajaya ditemukannya permasalahan interior yang terjadi diantaranya : Puskesmas Sirnajaya memiliki lahan yang cukup luas, terdiri atas 3 gedung yang terpisah, Sarana dan Prasarana yang rusak, Bukaan pada bangunan yang tidak berfungsi dan kepadatan aktivitas pada ruangan. Maka dari itu, Puskesmas Sirnajaya Kab.Bekasi memerlukan “*Redesigning*” yaitu melakukan perancangan ulang terhadap fungsi bangunan yang sudah ada dan mendapatkan tampilan baru sebagai Puskesmas yang layak dan nyaman bagi siapapun.

Metode yang digunakan dalam perancangan ini diawali dengan menentukan objek, pengumpulan data berupa data primer (survei, wawancara dengan

pengelola Puskesmas, Masyarakat dan studi pembandingan) dan data sekunder berupa literatur yang diperoleh dari buku, jurnal atau karya ilmiah lain yang berkaitan dengan perancangan Puskesmas. Data yang sudah diperoleh digunakan sebagai analisis semua kebutuhan dalam perancangan desain interior Puskesmas.

Tujuan dari perancangan ulang Puskesmas Sirnajaya ini adalah menyusun ulang interior Puskesmas Sirnajaya melalui penataan zoning, hubungan antar ruang dan konsep desain baru yang akan diterapkan pada Puskesmas Sirnajaya. Manfaat dari perancangan ulang Puskesmas Sirnajaya menghasilkan desain interior yang baru bagi Puskesmas Sirnajaya dan menjadikan acuan desain dan pembangunan ulang untuk Puskesmas Sirnajaya.

Hasil dari perancangan ini berupa desain interior Puskesmas Sirnajaya di Kabupaten Bekasi yang memperhatikan ketentuan-ketentuan standar pembangunan Puskesmas dan penerapan konsep *Healing Environment* untuk menciptakan suasana ruang yang lebih alami membuat tenang, aman dan nyaman bagi pasien, pengelola maupun pengunjung lain.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar pengelola Puskesmas Sirnajaya melalui perorganisasian ruang?
2. Bagaimana mewujudkan desain interior Puskesmas Sirnajaya agar dapat mengoptimalkan fasilitas Puskesmas Sirnajaya yang ada menjadi fungsional?
3. Bagaimana mewujudkan desain interior Puskesmas Sirnajaya supaya dapat menciptakan suasana ruang yang nyaman dengan mengimplementasikan konsep *Healing Environment*?

I.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka didapatkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana mewujudkan zonasi ruang yang dapat membuat pengelola Puskesmas Sirnajaya efektif dalam memberikan pelayanan Kesehatan?
2. Bagaimana cara memanfaatkan fasilitas Puskesmas Sirnajaya yang ada menjadi fungsional?
3. Bagaimana cara menciptakan suasana ruang dengan implementasi konsep Healing Environment?

I.4. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan tata letak ruang Puskesmas Sirnajaya berdasarkan aktivitasnya dan membuat pengelola Puskesmas Sirnajaya dapat berkoordinasi dan berkomunikasi dengan baik dalam membantu masyarakat serta bekerja dengan efektif dalam memberikan pelayanan Kesehatan terhadap masyarakat.
2. Membuat fasilitas Puskesmas Sirnajaya yang ada menjadi berfungsi agar dapat membantu masyarakat mendapatkan pelayanan yang lebih maksimal.
3. Menghasilkan desain interior Puskesmas Sirnajaya yang membuat pengguna pasien, pengelola maupun masyarakat yang menggunakannya merasa aman dan nyaman.

I.5. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan Puskesmas Sirnajaya untuk masyarakat.
2. Menghasilkan desain interior Puskesmas Sirnajaya yang membuat pengguna pasien, pengelola maupun masyarakat yang menggunakannya merasa aman dan nyaman.

3. Menjadikan acuan desain dan pembangunan ulang untuk Puskesmas Sirnajaya.
4. Bagi mahasiswa adalah kemampuan merancang ulang (*redesign*) zoning suatu gedung pelayanan publik dengan penataan interior khususnya interior pelayanan kesehatan.
5. Bagi Lembaga (Institut Teknologi Sains Bandung) adalah sebagai arsip pengetahuan dalam bidang desain interior dan sebagai referensi dalam perancangan dibidang seni rupa khususnya desain interior ruang pelayanan puskesmas melalui penataan zoning dan sirkulasi.